



Pengaruh Kondisi Ekonomi Masyarakat pada Masa New Normal terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Pipán Matolodula¹, Muhamad Amir Arham², Meyko Panigoro³, Frahmawati Bumulo⁴, Ardiansyah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: pipánmtldla22@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-02 Keywords: <i>Community Economic Conditions; New Normal; Fishermen's Income.</i>	The research aims are to determine the impact the community economic conditions in the New Normal era on the Income of fishermen in Lamu Village, Batudaa Pantai Subdistrict, Gorontalo Regency. The data collection technique used, observation, questionnaire, and documentation. The research employed a quantitative method using a descriptive approach. The research findings indicated that the regression value and the results of the hypothesis test had a positive and significant impact on the community economic conditions in the New Normal era on the income of fishermen in lamu village, Batudaa Pantai Subdistrict Gorontalo Regency. The positive impact meant that every time there was a change (decrease or increase) in the community economic conditions in the new normal era of 175 units it would be followed by a change (decrease or increase) in fishermen's income for 0,279 units.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-02 Kata kunci: <i>Kondisi Ekonomi Masyarakat; New Normal; Pendapatan Nelayan.</i>	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian menunjukan bahwa nilai regresi dan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan Signifikan antara Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Pengaruh positif bermakna bahwa setiap terjadi perubahan penurunan atau peningkatan naik satu persen pada kondisi ekonomi masyarakat pada masa new normal maka akan diikuti oleh perubahan terhadap pendapatan nelayan.

I. PENDAHULUAN

Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi sipembawa statusnya, misalnya: pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan. Saat ini ekonomi global dinilai sedang tidak baik-baik saja. Hal itu terlihat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang mengalami koreksi ke bawah. Untuk tahun 2022, proyeksi hasil dari World Economic Outlook IMF hanya 3,2 persen dan tahun depan pertumbuhan ekonomi dunia juga diperkirakan akan semakin melemah di angka 2,7 persen. Dengan inflasi yang cenderung tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang menurun, ini memberikan sinyal bahwa situasi ekonomi dunia cukup tertekan.

Namun demikian, kondisi Indonesia masih relatif resilien dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 tetap di 5,3 persen dan proyeksi di tahun 2023 berada pada angka 5,0

persen. Dari kinerja APBN hingga kuartal ketiga ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat didukung oleh neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga, dan investasi sebagai penopang utama. Penerimaan negara juga masih tinggi dan ini memperlihatkan pemulihan ekonomi yang terus terjaga, kontribusi harga komoditas yang masih di level relatif tinggi serta dampak positif dari berbagai kebijakan pemerintah. Meski begitu, masih tetap diperlukan penguatan koordinasi dalam mewaspadai perkembangan risiko global termasuk menyiapkan respons kebijakan (Kementrian Kuanga).

Tekanan inflasi Gorontalo triwulan I tahun 2022 diperkirakan lebih rendah dari periode sebelumnya dan berada di dalam target sasaran nasional sebesar 3%±1% (yoy). Tekanan inflasi Gorontalo triwulan I tahun 2022 diperkirakan sebesar 0,72% (yoy)-1,12% (yoy). Prakiraan tersebut didukung dengan prakiraan normalisasi permintaan masyarakat terhadap komoditas penyumbang inflasi seperti cabai rawit, pasca berakhirnya perayaan HBKN Natal dan Tahun

Baru yang dirayakan cukup meriah di triwulan sebelumnya. Sejalan dengan itu, prakiraan inflasi Gorontalo triwulan I 2022 yang mereda tersebut juga turut didukung oleh prakiraan inflasi minyak goreng yang mereda, seiring dengan intervensi kebijakan pemerintah melalui Kementerian Perdagangan RI berupa HET minyak goreng kemasan sebesar Rp14.000/liter. Beberapa kondisi serta penerapan kebijakan tersebut, mendukung prakiraan inflasi Gorontalo yang mereda pada triwulan I 2022. Para ekonomi menilai kondisi deflasi pada tahun 2022 sangat wajar karena adanya pandemi Covid-19. Deflasi tidak hanya disebabkan oleh Indeks Harga Konsumen (IHK) yang menurun tapi disebabkan oleh meningkatnya pengangguran dan menurunnya pendapatan masyarakat.

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura. Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan (Poniwati Asmie, 2008).

Kondisi ekonomi ini tentunya berdampak terhadap pendaptan nelayan yang sangat menurun yang disebabkan oleh covid tersebut dibandingkan dengan sebelum covid penapatan nelayan tercatat dari dinas kelautan dan perikanan provinsi gorontalo (Rp/bln) adalah nilai bersih rata-rata dalam rupiah yang didapat oleh nelayan dari hasil kegiatan penangkapan ikan, baik kegiatan penangkapan ikan di laut maupun kegiatan penangkapan ikan di perairan umum. Pendapatan nelayan rata-rata per bulan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 5.255.083,- atau 177,61 % dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 2.958.820,-/bulan. Naiknya pendapatan nelayan per bulan pada tahun 2019 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

1. Naiknya produksi perikanan tangkap di sebabkan oleh intervensi anggaran pemerintah melalui kegiatan restrukturisasi armada tangkap.
2. Nilai harga ikan yang cenderung stabil bahkan naik beberapa persen, khususnya pada komoditi perikanan tangkap yang mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti ikan tuna, tongkol

dan cakalang. Produk perikanan ini umumnya sebagian kecil di dipasarkan di dalam daerah dan sebagian besar di pasarkan (diantar pulaukan) keluar Provinsi Gorontalo.

Diperkirakan pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo pada 2023 diperkirakan terakselerasi dari capaian pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun 2022. Akselerasi perekonomian pada 2022 diperkirakan akan didorong oleh semakin membaiknya beberapa faktor positif dari sisi permintaan maupun sisi penawaran. Dari sisi permintaan, perekonomian 2023 diperkirakan didorong oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga, meningkatkan pendapatan masyarakat.

Maka berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut “ Pengaruh Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal Terhadap Pendapatan Nelaya di Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pendekatan deskriptif kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data berupa angka-angka yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Melalui metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Saifuddin, 2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana pendekatan tersebut bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis.

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

A. Observasi

Widyoko (2014: 46) berpendapat bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Sugiyono (2014:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

B. Wawancara

Menurut Esterbeg, alam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara Tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topic tertentu. Jadi wawancara disini digunakan apabila peneliti ingin melakukan tudi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang haus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden yang mendalam sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menemukan masalah tersebut.

C. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi/data dari sumber secara langsung. Angket ini juga dapat disebut sebagai wawancara tertulis karena isi dari angket itu merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan di isi sendiri oleh responden. Dalam penelitian ini terdapat dua angket yakni angket ekonomi masyarakat dan pendapatan nelayan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana respinden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti dan dapat langsung memberikan jawabannya sesuai dengan apa yang pernah dia lakukan. Adapun jumlah skor untuk setiap alternative jawaban dari pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pernyataan Positif	Pilihan	Skor
Y	Ya	1
T	Tidak	0
Pernyataan Negatif	Pilihan	Skor
Y	Ya	1
T	Tidak	0

D. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu carayang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Jadi ketika melakukan penelitian bukti dokumentasi itu penting untuk dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden sudah terkumpul. Kegiatan pada analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yan telah diajukan (Sugiyono, 2015:207).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan deskripsi data variabel penelitian yaitu memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data yang terdiri dari variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X) dan variabel Pendapatan Nelayan (Y). Yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen berupa angket/ kuisisioner kepada 50 orang responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

1. Deskripsi Data Variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X)

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistics SPSS versi 21.0*, untuk variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X) dapat diketahui rerata (*mean*) yaitu **10,20**, median (*me*) yaitu **11,00** dan standar deviasi (*std deviasi*) yaitu **4,055**. Berdasarkan instrumen pada variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X) yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal (*max*) yaitu **16** dan skor minimal (*min*) yaitu **2**.

Tabel 2. Deskriptif Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X)

Statistics	
Kondisi_Ekonomi_Masy_NewNormal	
N	Valid 50
	Missing 0
Mean	10,2000
Median	11,0000
Mode	14,00
Std. Deviation	4,05573
Variance	16,449
Range	14,00
Minimum	2,00
Maximum	16,00
Sum	510,00

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X) menjadi 2 kelas interval (berdasarkan skala pengukuran dalam instrumen). Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X).

2. Deskripsi Data Variabel Pendapatan Nelayan

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan IBM Statistics SPSS versi 21.0, untuk variabel Pendapatan Nelayan (Y) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 8,20, median (me) yaitu 8,00 dan standar deviasi (std deviasi) yaitu 1,377. Berdasarkan instrumen pada variabel Pendapatan Nelayan (Y) yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal (max) yaitu 10 dan skor minimal (min) yaitu 5.

Tabel 2. Deskriptif Pendapatan Nelayan (Y)

Statistics	
Pendapatan Nelayan	
N	Valid 50 Missing 0
Mean	8,0200
Median	8,0000
Mode	9,00
Std. Deviation	1,37752
Variance	1,898
Range	5,00
Minimum	5,00
Maximum	10,00
Sum	401,00

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Pendapatan Nelayan (Y) menjadi 2 kelas interval (berdasarkan skala pengukuran dalam instrumen). Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Pendapatan Nelayan (x).

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogorov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean ,0000000
	Std. Deviation ,78612248
Most Extreme Differences	Absolute ,156
	Positive ,106
	Negative -,156
Kolmogorov-Smirnov Z	1,101
Asymp. Sig. (2-tailed)	,177
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikan > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* test memiliki nilai signifikan sebesar **0,177** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Analisis regresi

Digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0.* ditampilkan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5,175 + 0,279X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar **5,175**, hal ini berarti jika diasumsikan variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X) sama dengan nol maka Pendapatan Nelayan (Y) 5,175 akan tetap atau tidak berubah.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal), maka jumlah variabel Y (Pendapatan Nelayan) akan meningkat sebesar **0,279**.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Pendapatan Nelayan) dan Variabel X (Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal), semakin naik nilai Variabel X (Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Pendapatan Nelayan).

5. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan antara Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X) dengan variabel Pendapatan Nelayan (Y) digunakan *koefisien korelasi Pearson* dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- $r \leq 1$, menunjukkan hubungan linier positif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin besar pula harga Y, atau semakin kecil harga X makin kecil pula harga Y.
- $r \geq -1$, menunjukkan hubungan linier negatif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin kecil harga Y, atau makin kecil harga X maka makin besar harga Y.
- $r = 0$, menunjukkan tidak ada hubungan linier antara X dan Y.

Pedoman untuk tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel didasarkan pada aturan sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan, 2011: 81

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,821 ^a	0,674	0,668	,79427
a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi Masys NewNormal				
b. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan				

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar **0,821**. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **Sangat Kuat** antara Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X) terhadap Pendapatan Nelayan (Y) Di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama – sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai r^2 berkisar antara $0 < r^2 < 1$. Jika nilai r^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.821	0.674	0.326

B. Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Kondisi ekonomi masyarakat di desa ini dikatakan sudah cukup membaik dibandingkan dengan tahun-tahun kemarin dimana ekonomi masyarakat mengalami penurunan yang sangat dratis dengan pendapatan masyarakat yang kurang diakibatkan oleh covid 19 namun setelah new normal kembali ekonomi masyarakat meningkat cukup baik dengan pendapatan masyarakat yang tinggi sehingga kondisi ekonomi masyarakat pun lebih baik. Masyarakat mengatakan bahwa hasil pendapatan sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup sudah sangat cukup mengikat bahwa hasil dari laut tidak bisa di pastikan akan tetapi untuk kebutuhan hidup dan perekonomian lainnya bisa terpenuhi dengan baik dengan penghasilan atau pendapatan sampingan atau usaha-usaha kecil masyarakat tersebut dan bantuan dari pemerintah.

Variabel tentang Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal dikonstruksi oleh indikator dari teori oleh Munandar Soelaeman mencakup Pekerjaan atau Mata Pencarian, Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga, Pemilikan Kekayaan sedangkan variabel tentang Pendapatan

Nelayan dikonstruksi oleh indikator dari teori oleh Soekartawi (2002) yang mencakup Modal dan Biaya Produksi, Tenaga Kerja, Jarak Tempuh, Pengalaman.

Operasionalisasi teori tentang Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tugas kepala desa beserta perangkat desa dalam menyelenggarakan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungannya maupun dalam organisasi lainnya sesuai dengan tugas pokok masing-masing. Sedangkan Pendapatan Nelayan merupakan suatu proses dimana pemerintah desa dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah desa dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) di wilayah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (variabel X) dan variabel terikat adalah Pendapatan Nelayan (variabel Y). Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 506 orang warga masyarakat dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 50 orang warga masyarakat Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo yang terdiri atas seluruh 10 orang aparat/perangkat desa (pemerintah desa) dan 202 orang kepala keluarga.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal terhadap Pendapatan Nelayan dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 31 butir soal diantaranya variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X) berjumlah 16 butir soal dan variabel Pendapatan Nelayan (Y) berjumlah 15 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua

variabel dinyatakan sangat tinggi dan reliabel (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,177 dimana nilai ini lebih besar dari α 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel-variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 5,175 + 0,279X$. Nilai variabel Y (Pendapatan Nelayan) akan sebesar 5,175 apabila variabel X (Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal), maka jumlah variabel Y (Pendapatan Nelayan) akan meningkat sebesar 0,279. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Pendapatan Nelayan) dan Variabel X (Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal), semakin naik nilai Variabel X (Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Pendapatan Nelayan).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,821. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang *saangat kuat* antara Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X) terhadap Pendapatan Nelayan (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.674. Nilai ini berarti bahwa sebesar 67,4 % variabilitas mengenai Pendapatan Nelayan Di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo dapat diterangkan oleh Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal, sedangkan sisanya sebesar 32,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Diketahui bahwa nilai t hitung $9,969 > t$ tabel $2,008$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,00$, ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa Pendapatan Nelayan Di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, diterima dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal berpengaruh terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo sesuai dengan Tugas dan fungsi Kepala Desa sudah diatur didalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Untuk Tugas Kepala Desa diatur dalam pasal 6 Ayat 2 dan untuk fungsi Kepala Desa Diatur dalam pasal 6 Ayat 3. Berdasarkan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 pasal 6 Ayat 3 salah satunya adalah melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana di desa, pembangunan bidang pendidikan dan juga bidang kesehatan.

Teori tersebut didukung oleh temuan penelitian yang dilakukan oleh Bastian (2004), yang mengungkap bahwa pendapatan nelayan positif dan signifikan terhadap peningkatan kegiatan ekonomi baik jumlah tabungan masyarakat, persediaan modal usaha masyarakat, maupun pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat ikut mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan analisis yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal berpengaruh terhadap variabel pendapatan nelayan di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo. Bahwa dapat di ketahui pendapatan nelayan baik yang bersumber dari usaha penangkapan ikan maupun usaha sampingan nelayan juga akan berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat nelayan, begitupun sebaliknya penurunan pendapatan nelayan akan berdampak terhadap penurunan kegiatan ekonomi masyarakat nelayan. Dalam hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $67,4 \%$ Kondisi

Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal berpengaruh terhadap variabel pendapatan nelayan di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai kabupaten Gorontalo sedangkan $32,6 \%$ dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, misalnya usaha sampingan masyarakat, subsidi bahan bakar. Dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurbaya (2019) tentang Pengaruh Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan dengan Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan nelayan mempengaruhi signifikan peningkatan ekonomi masyarakat nelayan. Nilai koefisien regresi pendapatan nelayan adalah $0,566$ dengan tingkat signifikansi $0,021$, karena tingkat signifikansi kurang dari $0,05$ maka pendapatan nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kegiatan ekonomi. Ini disebabkan karena pendapatan nelayan yang cukup tinggi dari hasil melaut sehingga mendorong pertumbuhan perkapita masyarakat yang mendukung adanya peningkatan ekonomi di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya (2019); andi nur fadlia patra (2019); Friska putri aryanti (2021); Kurnia (2006). dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Nelayan.

Faktanya, pendapatan nelayan yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat di desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai tidak terlepas dari kontribusi pendapatan yang diperoleh baik dari usaha tangkapan ikan. Tingginya pendapatan yang diperoleh dari usaha penangkapan ikan tidak terlepas dari peningkatan produksi hasil penangkapan ikan yang diperoleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi yang merupakan bantuan dari pemerintah daerah menjadi salah satu faktor yang cukup membantu dalam peningkatan produksi hasil tangkapan. Teknologi Fish Finder yang merupakan alat bantu dalam mengidentifikasi keberadaan ikan bagi kelompok nelayan merupakan suatu teknologi

yang tepat guna yang mengedepankan aspek efektivitas dalam menekan biaya produksi, dan pada gilirannya akan meningkatkan produksi dan pendapatan. Selain itu, kebijakan subsidi bahan bakar bagi nelayan juga sangat bermanfaat dalam menekan biaya produksi sehingga pendapatan bersih yang diterima juga meningkat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Dilihat dari hasil hitung bahwa setiap terjadi perubahan (penurunan atau peningkatan) kondisi ekonomi masyarakat pada masa new normal akan meningkat sebesar **5.175** unit. Maka akan diikuti oleh perubahan pendapatan nelayan jika terjadi (penurunan atau peningkatan) maka akan naik satu persen sebesar **0.279** unit.

Hal ini mengartikan bahwa terjadi hubungan positif dan signifikan antara Pendapatan Nelayan (Y) dan Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal (X), maka semakin naik nilai Kondisi Ekonomi Masyarakat Pada Masa New Normal maka akan semakin meningkat nilai Pendapatan Nelayan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Disarankan kepada pemerintah desa agar mendorong peningkatan industri rumahan yang di tekuni oleh rumah tangga masyarakat nelayan dengan membantu menyediakan akses permodalan, tentu saja dengan bunga yang relatif rendah untuk pengembangan usaha mikro yang dimiliki masyarakat nelayan.

2. Bagi Masyarakat Nelayan

Disarankan kepada nelayan Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai kiranya lebih meningkatkan pengetahuan dan pengusaannya dalam menggunakan teknologi perikanan sehingga, hasil tangkapan bisa lebih meningkat dan pada gilirannya akan

meningkatkan pendapatan dan kegiatan ekonomi lainnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang tingkat pendapatan nelayan dengan mengidentifikasi variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Andi nurfadlia patra. Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Selayar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi*

Friska putri aryanti, Laila safitri barus, Mia audina, Melisa, Muhamad irwan padli nasution. 2021. Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Percut Dusun XVI. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 4(4) Hal 8-14.*

Kurnia Asih, Woro, *Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas III SMA PGRI Kebumen Tahun Ajaran 2005/2006*, (Semarang: UNNES, 2006), hal. 21.² Poerwadarminto, W J S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 688.

Liony Wijayanti dan Ihsannudin . 2013 . Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Fakultas Peertanian Universitas Trunojoyo Madura. *Agriekonomika, ISSN 2301-9948 Vol 2. (2) Hal 139-152*

Mariana Kristiyanti. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan ICZM (*Intergrated Coastal Zone Management*). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) KE-2 Tahun 2016.*

Masyhuri Imron. Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan . *Jurnal Masyarakat dan Budaya, Tahun 2003. Vol 5 (1)*

- Norlinda. 2019. Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari. *Skripsi*
- Nurbaya. 2019. Pengaruh pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Makassar. *Skripsi*
- Nurlaila kalsaba, Irwan abdulkadir, Imran taeran. 2021. Dampak Covid 19 Terhadap Produktifitas dan Pendapatan Nelayan Rumpon Utara kota Ternate. Fakultas Pertanian dan Kelautan Universitas Khairun Ternate Indonesia. *Hemyscylilium Vol 1 (2) Hal 100-107.*
- Rencana Kerja Tahun 2021 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.
- Sofyan R indara, Irwan Bempah, Yuriko Beokoesoe. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Didesa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. *Agrinesia.Vol 2 (1)*
- Wais Al-Qarni Thalib, Aziz Salam, Alfi S. Baruadi. 2017. Upaya Nelayan Tradisional dalam Menanggulangi Kemiskinan di Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. Vol 5 (1) Hal 27.*